

**IMAJINASI BENTUK AIR
DALAM LUKISAN**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Untung Yuli Prastiawan

NIM: 101 2101 021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**IMAJINASI BENTUK AIR
DALAM LUKISAN**



PENCIPTAAN KARYA SENI

Oleh

Untung Yuli Prastiawan

NIM: 101 2101 021

**PROGRAM STUDI SENI RUPA MURNI
JURUSAN SENI MURNI FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2017

**IMAJINASI BENTUK AIR
DALAM LUKISAN**



UNTUNG YULI PRASTIAWAN

NIM: 101 2101 021


Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai
salah satu syarat untuk menempuh gelar sarjana S-1
dalam bidang Seni Rupa Murni

2017

Tugas Akhir Penciptaan Karya Seni berjudul:

IMAJINASI BENTUK AIR DALAM LUKISAN diajukan oleh Untung Yuli Prastiawan, NIM 101 2101 021, Program Studi Seni Rupa Murni, Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 13 Juli 2017 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

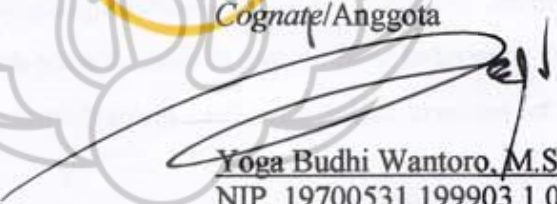
Pembimbing I/Anggota


Amir Hamzah, S.Sn., M.A.
NIP. 19700427 199903 1 003

Pembimbing II/Anggota


Wiyono, M.Sn.
NIP. 19670118 199802 1 001

Cognate/Anggota


Yoga Budhi Wantoro, M.Sn.
NIP. 19700531 199903 1 002

Ketua Jurusan Seni Murni / Ketua
Program Studi Seni Rupa Murni
/ Ketua / Anggota


Lutse Lambert DM, M.Sn.
NIP. 19761007 200604 1 001

Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta


Dr. Suastiwi, M. Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Untung Yuli Prastiawan
NIM : 101 2101 021
Jurusan : Seni Rupa Murni
Fakultas : Seni Rupa ISI Yogyakarta
Judul Laporan TA : **IMAJINASI BENTUK AIR DALAM LUKISAN**

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Laporan Tugas Akhir Penciptaan Seni yang telah saya buat ini adalah hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila di kemudian hari penulisan laporan ini merupakan plagiat atau jiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib yang berlaku di Institut Seni Indonesia Yogyakarta.


Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 13 Juli 2017

Penulis,

Untung Yuli Prastiawan

NIM. 101 2101 021



Tugas Akhir berjudul
***“Imajinasi Bentuk Air dalam Lukisan”* ini dipersembahkan kepada**
Allah SWT, Ibu, Bapak tercinta,
Isteri tercinta Swasti Handayani Putri,
Kakak Wahyu Hidayat,
Saudara kembar Untung Yuli Prastiyanto,
Adik Fajar Prastomo,
dan juga pada segenap keluarga tersayang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya laporan Tugas Akhir yang berjudul *Imajinasi Bentuk Air dalam Lukisan* ini dapat diselesaikan.

Laporan Tugas Akhir ini dibuat sebagai syarat paripurna jenjang Strata Satu, Seni Lukis, Jurusan Seni Murni FSR ISI Yogyakarta. Dalam penulisan laporan serta penciptaan karya Tugas Akhir ini tentu banyak kekurangan di samping permasalahan dan kendala yang dihadapi dalam penyelesaiannya, namun berkat dorongan, bimbingan dan nasehat serta bantuan dari berbagai pihak, laporan Tugas Akhir ini akhirnya dapat terselesaikan sebagaimana mestinya.

Untuk itu disampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Amir Hamzah, S.Sn., M.A., selaku Pembimbing I serta selaku Dosen Wali.
2. Wiyono, M.Sn., selaku Pembimbing II.
3. Yoga Budhi Wantoro, M.Sn., selaku Cognate Tugas Akhir ini
4. Lutse Lambert DM., M.Sn., selaku Ketua Jurusan Seni Murni.
5. Nadiyah Tunnikmah, S.Sn., M.A., selaku Sekretaris Pendadaran Tugas Akhir.
6. Satrio Hari Wicaksono, M.Sn., selaku Ketua Pendadaran Tugas Akhir

7. Seluruh Dosen Seni Murni.
8. Wiwik Sri Wulandari, M.Sn., selaku Pembantu Dekan I Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
9. Dr. Suastiwi, M.Des., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta.
10. Prof. Dr. M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor ISI Yogyakarta.
11. Pegawai FSR ISI Yogyakarta.
12. Teman seangkatan 2010.
13. Rebecca Jayne Desman dan James Frost di New York, USA.
14. Umar Chusaeni dan keluarga di Borobudur.
15. Drs. Siswantoro Hadi dan keluarga di Borobudur.
16. KSBI 15 (Komunitas Seniman Borobudur Indonesia 15).
17. Bapak dan Ibu tercinta Sutijono dan Praptiwi yang selalu mendukung secara material dan spiritual dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini, serta berbagai pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya Tugas Akhir ini.

Semoga senantiasa diberikan kesehatan dan kebahagiaan bagi kita semua. dan Tugas Akhir ini dapat berguna bagi siapapun yang membacanya. Sebelumnya mohon maaf apabila terdapat kesalahan kata yang kurang berkenan, kritik dan saran yang membangun diharapkan demi perbaikan di masa depan.

Yogyakarta, 21 Juni 2017

Untung Yuli Prastiawan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN JUDUL II	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR KARYA	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penciptaan	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan dan Manfaat	3
D. Makna Judul	4
BAB II KONSEP	6
A. Konsep Penciptaan	6
B. Konsep Perwujudan	9
BAB III PROSES PEMBENTUKAN	16
A. Bahan	16
B. Alat	18
C. Teknik	19
D. Tahap Pembentukan	20
BAB IV TINJAUAN KARYA	31
BAB V PENUTUP	72
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	76

DAFTAR GAMBAR

Gb. 1. Air	8
Gb. 2. Foto orang tenggelam asli belum mengalami deformasi.....	11
Gb. 3. Bentuk figur orang yang telah mengalami proses deformasi, Detail karya Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Tragedy</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas 80 x 60 cm, 2017.....	12
Gb. 4. Karya Wu Ming Zhong, “ <i>Between Heaven and Earth</i> ”	15
Gb. 5. Foto: Jamie Wardley bersama karyanya.....	15
Gb. 6. Persiapan alat-alat dan bahan-bahan.....	21
Gb. 7. Menemukan gagasan dengan cara studi pustaka.	22
Gb. 8. Membuat seketsa alternatif pada kertas HVS.....	23
Gb. 9. Seketsa pada kanvas dengan menggunakan pensil	24
Gb. 10. Pengeblokan pertama pada kanvas dengan warna gelap	25
Gb. 11. Pengeblokan kedua pada kanvas dengan warna terang	26
Gb. 12. Pengeblokan ketiga dengan warna putih	27
Gb. 13. Penyelesaian.....	27
Gb. 14. Pembubuhan tanda tangan.	28
Gb. 15. Melapisi lukisan dengan <i>varnis</i>	30

DAFTAR KARYA

Gb. 16. Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Tragedy</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas, 80 x 60 cm, 2017	32
Gb. 17. Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Eksplorasi</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas, 90 x 70 cm, 2017	34
Gb. 18. Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Obskuriti</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas, 70 x 90 cm, 2017	36
Gb. 19. Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Global Warming</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas, 90 x 70 cm, 2017.....	38
Gb. 20. Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Melepas Dahaga</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas, 60 x 80 cm, 2016.....	40
Gb. 21. Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Take and Give</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas, 90 x 70 cm, 2017.....	42
Gb. 22. Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Harmony</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas, 80 x 60 cm, 2017	44
Gb. 23. Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Wake Up Early</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas 70 x 90 cm, 2017.....	46
Gb. 24. Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Do’a dan Harapan</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas, 60 x 80 cm, 2016.....	48
Gb. 25. Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Love and Happiness</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas, 90 x 70 cm, 2016.....	50
Gb. 26. Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Ratu Pantai Selatan</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas, 60 x 80 cm, 2016.....	52
Gb. 27. Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Pertarungan</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas, 90 x 70 cm, 2017.....	54
Gb. 28. Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Boerning</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas, 70 x 90 cm, 2017	56
Gb. 29. Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Surrender</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada	

kanvas, 80 x 60 cm, 2017	58
Gb. 30. Untung Yuli Prastiawan, “Kehidupan”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas, 70 x 90 cm, 2016	60
Gb. 31. Untung Yuli Prastiawan, “Naga Air”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas, 60 x 60 cm, 2017	62
Gb. 32. Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Confused</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas, 70 x 60 cm, 2017	64
Gb. 33. Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Road King</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas, 60 x 70 cm, 2017	66
Gb. 34. Untung Yuli Prastiawan, “ <i>Rhythm of Life</i> ”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas, 60 x 80 cm, 2017.....	68
Gb. 35. Untung Yuli Prastiawan, “Pesta Dansa”, Akrilik dan cat minyak pada kanvas 2017.....	70



DAFTAR LAMPIRAN

A. Data Diri dan Foto Mahasiswa	76
B. Foto Display Pameran	84
C. Foto Poster Pameran	86
D. Foto Situasi Pameran	87
E. Katalogus	89
F. Fotokopi Lembar Konsultasi Bimbingan Tugas Akhir	91



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Seni telah dikenal secara umum oleh masyarakat luas, karena sudah menjadi bagian dari masyarakat terutama di Yogyakarta hingga seni melekat dalam segala aktivitas manusia sehari-hari, berkembang sedemikian pesat sejalan dengan dinamika kehidupan manusia dari waktu ke waktu.

Kebutuhan manusia akan keindahan sebagai salah satu pemenuhan batin dalam mengungkapkan suatu peristiwa maupun kejadian yang dialami. Salah satu yang terjadi dalam kehidupan penulis adalah berhubungan dengan air. Pengalaman pribadi penulis tentang air, yaitu pada waktu umur 10 tahun ketika Sekolah Dasar tahun 1992, tinggal di desa Tingal, Wanurejo, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang. Saat itu mengalami musibah ketika bermain di sungai Elo dan sungai Progo bersama dengan teman-teman sebaya, karena tidak bisa berenang penulis terhanyut ke dalam aliran sungai, berada dalam situasi yang sangat mencekam dan sangat mengerikan, dalam keadaan setengah sadar seakan merasa seperti melihat adanya warna-warna saling tumpang-tindih, gelap, dan terang.

Penulis terasa tercekik tidak bisa bernafas karena masuknya air dalam sistem pernafasan, badan terasa kehilangan kendali dalam setiap pergerakan tubuh, dan akhirnya benar-benar merasakan ketidaksadaran. Kejadian itu tak dapat dilupakan oleh penulis, sehingga sampai saat ini pun mengalami trauma pada air terutama besaran arus maupun kapasitas serta kedalaman tertentu.

Pengalaman trauma terhadap air membuat penulis lebih banyak terbayang tentang air, kedekatan tersebut menimbulkan ketertarikan terhadap unsur alam tersebut.

Kedekatan penulis dengan air membawa pada munculnya ide, mengangkatnya menjadi *subject matter* lukisan karya Tugas Akhir, yang menjadi ciri khas yang penulis miliki. Banyak seniman menggambarkan air dalam bentuk pergerakan sebuah aliran air atau sungai, lautan yang sedang turbulensi atau bahkan air terjun, akan tetapi banyak juga dari mereka yang senang dengan objek-objek air yang tenang, diam seperti misalnya danau, sungai yang hampir tak mengalir, dan permukaan laut yang tak berombak. Dalam setiap kasus ini, air menentukan suasana (*mood*) keseluruhan dari karya seni.

Dalam seni rupa, air menjadi salah satu objek yang menarik untuk dihadirkan sebagai suatu elemen, spirit, sifat, fisik, dan karakteristiknya yang unik. Siklus, bentuk, proses perubahan wujudnya mulai dari proses penguapan atau evaporasi, proses membeku, serta proses mencairnya es yang meleleh. Pada air kadang memunculkan refleksi bentuk yang terdistorsi, pada air yang menetes kadang memberi irama tertentu, atau uap air mendidih dan gejolakannya yang kadang menakutkan. Air menginspirasi untuk menciptakan karya seni lukis. Mengangkat tema air merupakan upaya untuk dekat, berdamai, serta menghilangkan rasa trauma yang ada pada diri penulis.

Air secara citra visual dan simbol-simbol yang melekat dari spirit dan sifat fisiknya sangatlah menarik untuk dijadikan sebagai ide penciptaan karya

seni lukis, memungkinkan dieksplorasi untuk dihadirkan kembali guna menciptakan bentuk-bentuk imajinatif dengan karakteristik yang dimilikinya sebagai penyampaian gagasan atau kegelisahan terhadap suatu peristiwa yang dialami manusia. Air tidak sekedar sebagai unsur alam semata, ia juga menjadi objek untuk mewakili persoalan dalam kehidupan. Air menjadi lebih menarik dalam imajinasi yang dihadirkan sebagai representasi pengalaman pribadi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut di atas, maka permasalahan yang menjadi dasar pijakan dalam proses penciptaan dan dapat disusun rumusan ide penciptaan sebagai berikut:

1. Apakah yang dimaksud imajinasi bentuk air sebagai tema dalam lukisan?
2. Bagaimanakah mewujudkan imajinasi bentuk air dalam lukisan?

C. Tujuan dan Manfaat

Tujuan :

1. Mengemukakan imajinasi air sebagai tema dalam lukisan.
2. Memvisualisasikan imajinasi bentuk air sebagai pengalaman estetik dengan mengekspresikannya melalui elemen-elemen seni rupa dan menerapkan permainan bentuk, warna, dan komposisi, untuk menciptakan karya seni lukis yang menarik (artistik).

Manfaat :

1. Dapat mengembangkan kreativitas diri khususnya dalam bidang seni lukis yang akan memberikan masukan yang berarti.
2. Dapat memberikan pemaknaan yang lebih spesifik tentang permainan

bentuk, warna, dan komposisi yang nantinya memberikan masukan dalam mencari jati diri.

3. Sebagai media untuk menghilangkan rasa trauma.

D. Makna Judul

Untuk mengantisipasi kekeliruan pengertian dalam laporan Tugas Akhir ini, maka akan dipaparkan pengertian dari judul **“Imajinasi Bentuk Air dalam Lukisan”** sebagai berikut:

Imajinasi

“Daya pikir untuk membayangkan atau menciptakan gambar-gambar kejadian berdasarkan pikiran dan pengalaman seseorang”.¹

Bentuk

“Suatu penampakan benda yang memperlihatkan adanya dimensi tertentu, baik dua dimensi maupun tiga dimensi”.²

Air

“Merupakan zat yang sangat penting bagi kehidupan. Air dalam tiga wujudnya; cairan (air), padatan (es), dan gas (uap air)”.³

Dalam

“Kata depan untuk menandai sesuatu yang dianggap mengandung isi”.⁴

Lukisan

“Bahasa ungkapan dari pengalaman artistik maupun ideologis yang menggunakan garis dan warna guna mengungkapkan perasaan,

¹ Suharso dan Ana Retnoningsih, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Widyakarya: Semarang), p. 177.

² Drs Human Sahmar, *Mengenal Dunia Seni Rupa*, (IKIP: Semarang Press, 1993), p. 40.

³ Phillip Ball, *Water and Life; Seeking the Solution*, (Nature 436, 25 Augustus 2005), p. 1084-1085.

⁴ Qodratillah, M.T. dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar*, (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan: Jakarta, 2011), p. 83.

mengekspresikan emosi, gerak, ilusi maupun ilustrasi dari kondisi subjektif seseorang”.⁵

Menurut pengertian di atas, maka kesimpulan **“Imajinasi Bentuk Air dalam Lukisan”** adalah daya pikir untuk membayangkan dan menciptakan gambar dari wujud air, disajikan sedemikian rupa sebagai imajinasi untuk menciptakan karya seni dua dimensional menggunakan garis dan warna yang merupakan suatu ungkapan pengalaman artistik sesuai dengan sifat dan karakter fisik yang melekat padanya.



⁵ Mikke Susanto, *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah dan Gerakan Seni Rupa*, (DictiArt Lab & Djagad Art House: Yogyakarta, 2011), p. 241.